

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan studi tentang identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan listrik sektor industri di Indonesia ini antara lain:

1. Variabel rata-rata harga jual listrik industri, jumlah pelanggan listrik sektor industri, PDRB sektor industri, dan harga solar industri baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri signifikan mempengaruhi permintaan listrik sektor industri di berbagai provinsi di Indonesia pada tahun 2002-2008. Variabel rata-rata harga jual listrik industri signifikan berpengaruh negatif terhadap permintaan listrik sektor industri, sedangkan variabel yang lain signifikan berpengaruh secara positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa listrik merupakan jenis barang normal bagi sektor industri dan solar dapat berperan sebagai substitut bagi listrik di sektor industri, walaupun bukan substitut yang kuat;
2. Dari hasil estimasi, elastisitas dari rata-rata harga jual listrik sektor industri, jumlah pelanggan sektor industri, PDRB sektor industri dan harga solar sektor industri terhadap permintaan listrik sektor industri adalah inelastis karena koefisien-koefisien yang diperoleh dari estimasi tersebut bernilai kurang dari satu ( $\epsilon < 1$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa listrik merupakan jenis barang kebutuhan pokok atau utama bagi sektor industri;
3. Walaupun terbilang inelastis hubungan antara PDRB sektor industri dan permintaan listrik sektor industri, namun bila melihat elastistasnya yang sebesar 0,55 maka hubungan tersebut merupakan hubungan yang paling elastis dibandingkan dengan yang lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa hal yang paling perlu diperhatikan terhadap peningkatan atau penurunan permintaan listrik di sektor industri adalah perkembangan output riil di sektor industri itu sendiri;

4. Hasil estimasi model *fixed effect* menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat memiliki posisi paling tinggi relatif terhadap daerah lain. Hal ini berarti dengan memperhitungkan pengaruh variabel harga jual listrik, jumlah pelanggan sektor industri, PDRB sektor industri dan harga solar terhadap permintaan listrik sektor industri di Indonesia, permintaan listrik sektor industri paling besar di propinsi Jawa Barat hal ini disebabkan propinsi Jawa Barat tersebut merupakan daerah industri dengan jumlah besar, infrastruktur yang lebih baik dan sebaliknya untuk Provinsi Maluku.

## 5.2. Saran/Rekomendasi Kebijakan

Salah satu tujuan dari studi ini adalah merumuskan saran/rekomendasi kebijakan yang *feasible* untuk diterapkan dan diberikan kepada para pihak pembuat kebijakan untuk mengatasi permasalahan terkait dengan listrik untuk sektor industri di Indonesia. Beberapa saran/rekomendasi yang dapat diberikan dari pelaksanaan studi ini adalah:

1. Jumlah pelanggan sektor industri secara signifikan berpengaruh positif terhadap permintaan listrik sektor industri. Apabila terjadi peningkatan jumlah pelanggan, maka permintaan listrik dari sektor industri akan mengalami peningkatan oleh karena itu diperlukan adanya penambahan pembangkit baru guna mengimbangi permintaan listrik yang mungkin terjadi. Namun hal ini juga perlu memperhatikan kondisi permintaan listrik di tiap daerah sehingga tidak terjadi *idle capacity*.
2. Dari hasil studi ini, diperoleh bahwa PDRB sektor Industri secara signifikan berpengaruh positif terhadap permintaan listrik sektor industri. Oleh karena itu untuk meningkatkan demand khususnya industri dengan cara penetapan subsidi yang berbeda antar propinsi.

## 5.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Sehubungan dengan keterbatasan yang penulis temui, dengan ini diajukan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu variabel harga jual sektor industri hendaknya juga memasukkan tarif dayamax plus.